



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., Akbar, F., & Azwar, E. (2022). Studi Kualitatif Sistem Manajemen Logistik Alkes Di PUSKESMAS Blang Kuta Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(9), 177–188.
- Angkasawati, T. J. 2007. Kajian Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Alat Kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas. *Penelitian Kesehatan Seri 24*, Tahun 2006. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Anonim. 2007. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
- Anonim. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1121 Tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.
- Barus, M. 2015. Sistem Pelaksanaan Manajemen Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Cahyo, G. F. S. N. (2016). Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Menggunakan Metode Fifo Berbasis Multiuser Pada Cv. Ngali Tirta Alam Boyolali (Doctoral dissertation, STMIK Sinar Nusantara Surakarta).
- Fannya, P. U. T. E. R. I. (2011). Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Logistik Alat Kesehatan Di Puskesmas Biaro Kabupaten AGAM Tahun 2011.
- Hasri, S. (2021). Kontrak Pengadaan Alat Kesehatan Berdasarkan Asas Kebebasan Berkontrak di RSUD Mandau. *Jurnal Panji Keadilan : Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Hukum*, 4(1), 89–103.
- Husnah. A. 2020. Profil Buku Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Tahun 2020. Wungu Madiun.
- Iron Muntafiroh. (2011). Bab I Pendahuluan *با حَض خ ٩*. Galang Tanjung, 2504, 1–9. Kabupaten, S., & Tahun, J. (2013). Evaluasi penawaran. 1, 1–12.
- Kemenkes RI. Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan: Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2015. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.
- Kenedi, J., Lanin, D., & Agus, Z. (2018). Analisis Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 9-16.
- Kenedi, J., Lanin, D., & Agus, Z. (2018). Analisis Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman Tahun 2017. *Jurnal*

- Magdalena, M. (2018). Analisis Manajemen Logistik Alat Kesehatan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Ii Padang Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Ningsih, I. T., Hasan, D., & Sarnianto, P. (2021). Kajian Sinkronisasi Antara Perencanaan dan Kebutuhan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Tingkat III TNI AL di Era JKN Periode 2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 668-673.
- Oktasari setianingsih. (2016). penyusunan dokumen pengadaan alat kesehatan. 0, 1–23.
- Presiden RI. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012. Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta: Presiden RI; 2010.
- Ramadhan, F. (2020). Manajemen Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(2), 212- 222.
- Rini, N., & Patola, J. C. (2023). Pengadaan Alat Kesehatan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. *Public Health And Medicine Journal*, 1(3), 45-49.
- Roza, S. H. (2021). Analisis Penyelenggaraan Sistem Pemeliharaan Peralatan Radiologi di RSUP DR. M. Djamil. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 7(2).
- Rumbay, I. N. (2015). Analisis perencanaan obat di dinas kesehatan kabupaten minahasa. *Jikmu*, 5(5).
- Sinari, N. W. (2020). Sistem Penyimpanan Obat dan Alkes Di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Sondakh, F. F. (2018). Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Antibiotik Berdasarkan Abc Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi Rsu Monompia Kotamobagu. *Pharmacon*, 7(4).
- Sondakh, G. H., & Massie, R. G. (2015). Proses Perencanaan Pengadaan Kebutuhan Alat Kesehatan di Unit Kerja Poliklinik Gigi Rumah Sakit Angkatan Darat Robert wolter Mongisidi Manado. *IKM Pascasarjana UNSRAT*.
- Yusliati, Y., Dupai, L., & Lisnawaty, L. (2016). Gambaran Perencanaan Pengadaan Alat Kesehatan Di Puskesmas Siompu Kabupaten Buton Selatan Tahun 2015 Overview of Medical Devices Procurement Planning in Siompu Local Government Clinic South Buton District in 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian Kampus

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B.708/Un.11/KM/PP.00.9/03/2024	01 Maret 2024
Langkah : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala RS Jwa Prof. Dr. Muhammad Idrem	
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: Yesy Prinkawati Nasution
NIM	: 0801201045
Tempat/Tanggal Lahir	: Wonosari, 31 Maret 2002
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jln Ketilang Wonosari II Kelurahan Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu
Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl Tali Air Nomor 21 Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tunjung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
<i>Analisis Prees Pengulaan Alat Kesehatan di UPTD Khusus Rumah Saki Jiwa Prof. Dr. Muhammad Idrem</i>	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	Medan, 01 Maret 2024 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
	
	<i>Digitally Signed</i> Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA NIP. 197311122000031002
Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan	

info : Silahkan scan QR Code diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Izin Penelitian Rumah Sakit



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Teli Air Nomor 21 – Medan 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id



Medan, 11 Maret 2024

Nomor : 423.4/SBL/RSJ/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
di-
Tempat


Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B.708/Un.11/KMI/PP.00.9/03/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal Permohonan Izin Riset bagi Mahasiswa/i Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

Nama : Yesy Prinkawati Nasution
NPM : 0801201045
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Riset di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTDK RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

Dokumentasi



Gambar 5 .1 Wawancara dengan PPTK



Gambar 5 .2 Wawancara dengan *Kabid Penunjang medik*



Gambar 5 .3 Wawancara dengan Dokter IGD



Gambar 5 .4 Wawancara dengan Perawat IGD



Gambar 5 .5 Piagam Penghargaan Rumah Sakit



Gambar 5 .6 Rumah Sakit Jiwa Muhammad Ildrem

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informed Consent

Kepada Yth.

Calom Informed Penelitian

Di UPTD Khusus Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat saya,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasisiwi Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama : Yesy Prinkawati Nasution

Nim : 0801201045

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Proses Pengadaan Alat Kesehatan di UPTD Khusus Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. Untuk keperluan penelitian ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi informed penelitian ini, saya menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas Bapak/ibu untuk menjadi informed penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Februari 2024

Yesy Prinkawati Nasution

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara:

I. KABID PENUNJANG MEDIK

A. Identitas informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :
Masa Kerja :



B. Pertanyaan

Perencanaan & Penentuan Kebutuhan Alat Kesehatan

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan perencanaan kebutuhan alat kesehatan?
2. Bagaimana anda menentukan prioritas dalam memilih alat kesehatan yang dibutuhkan?
3. Faktor faktor apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan jenis alat kesehatan yang dibutuhkan?
4. Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan dan penentuan kebutuhan alat kesehatan?
5. Bagaimana dengan pemverifikasian alat kesehatan yang sudah dilakukan?

Penyusunan Dokumen

1. Menurut anda apakah selama ini penyusunan dokumen sudah berjalan baik?
2. Bagaimana anda memastikan bahwa dokumen mencakup semua aspek penting, termasuk jumlah alat yang dibutuhkan dan batas waktu pengiriman?
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai bagian penyusun dokumen?
4. Permasalahan seperti apa yang sering dihadapi berkaitan dengan penyusunan dokumen?

Evaluasi Penawaran

1. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses evaluasi penawaran?
2. Bagaimana anda mempertimbangkan faktor harga dalam evaluasi penawaran?
3. Bagaimana anda menangani penawaran yang memiliki nilai yang sangat tinggi dibanding dengan anggaran?
4. Apakah ada kendala dalam proses evaluasi penawaran?

Pengaturan Kontrak

1. Bagaimana pelanggaran kontrak diatur dalam pengadaan alat kesehatan?
2. Bagaimana penentuan harga dalam pengaturan kontrak pengadaan alat kesehatan?

3. Bagaimana proses persetujuan kontrak dilakukan oleh pihak terkait?
4. Apakah terdapat kendala yang menghambat proses pengaturan kontrak?

Hari/Tanggal Wawancara :

II. KABID KEUANGAN (PPTK)

A. Identitas informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :
Masa Kerja :

B. Pertanyaan

Perencanaan & Penentuan Kebutuhan

1. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan perencanaan kebutuhan alat kesehatan?
2. Bagaimana anda menentukan prioritas dalam memilih alat kesehatan yang dibutuhkan?
3. Faktor faktor apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan jenis alat kesehatan yang dibutuhkan?
4. Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan dan penentuan kebutuhan alat kesehatan?
5. Bagaimana dengan pemverifikasian alat kesehatan yang sudah dilakukan?

Penyusunan Dokumen

1. Menurut anda apakah selama ini penyusunan dokumen sudah berjalan baik?
2. Bagaimana anda memastikan bahwa dokumen mencakup semua aspek penting, termasuk jumlah alat yang dibutuhkan dan batas waktu pengiriman?
3. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai bagian penyusun dokumen?
4. Permasalahan seperti apa yang sering dihadapi berkaitan dengan penyusunan dokumen?

Evaluasi Penawaran

1. Bisakah anda jelaskan bagaimana proses evaluasi penawaran?
2. Bagaimana anda mempertimbangkan faktor harga dalam evaluasi penawaran?
3. Bagaimana anda menangani penawaran yang memiliki nilai yang sangat tinggi dibanding dengan anggaran?
4. Apakah ada kendala dalam proses evaluasi penawaran?

Pengaturan Kontrak

1. Bagaimana pelanggaran kontrak diatur dalam pengadaan alat kesehatan?
2. Bagaimana penentuan harga dalam pengaturan kontrak pengadaan alat kesehatan?

3. Bagaimana proses persetujuan kontrak dilakukan oleh pihak terkait?
4. Apakah terdapat kendala yang menghambat proses pengaturan kontrak?

Hari/Tanggal Wawancara :

III. KASUBAG PROGRAM&PERENCANAAN

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :
Masa Kerja :

B. Pertanyaan

1. Menurut anda bagaimana dengan ketersediaan tenaga yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengadaan alat kesehatan?
2. Apakah ada SOP yang mengatur tentang pengadaan alat kesehatan di rumah sakit ini?
3. Bagaimana menurut anda kesrjasama dalam setiap bidang yang terlibat dalam pelaksanaan pengadaan alat kesehatan?

4. Bagaimana menurut anda kesesuaian antara pendidikan terakhir petugas dengan pekerjaannya sebagai petugas penyusun dokumen pengadaan alat kesehatan?
5. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan pengadaan alat kesehatan?
6. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses pengadaan ini?

Hari/Tanggal Wawancara :

IV. DOKTER IGD

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :
Masa Kerja :

B. Pertanyaan

1. Sebagai dokter yang bekerja di IGD, apa peran anda dalam menentukan kebutuhan akan alat kesehatan baru di IGD?
2. Bagaimana dokter memberikan masukan atau usulan kepada tim pengadaan terkait alat kesehatan yang anda butuhkan di ruangan IGD?

3. Apakah ada kriteria khusus yang anda pertimbangkan dalam pemilihan alat kesehatan untuk digunakan di IGD?
4. Bagaimana anda menilai keberhasilan pengadaan alat kesehatan baru setelah diimplementasikan di IGD?
5. Bagaimana anda memastikan bahwa alat kesehatan yang diajukan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang diperlukan?
6. Menurut anda bagaimana kerjasama tim pengadaan dalam proses pengadaan ini?
7. Bagaimana cara dokter menangani situasi jika alat yang diterima tidak berfungsi dengan baik?

Hari/Tanggal Wawancara :

V. PERAWAT IGD

A. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja :

B. Pertanyaan

1. Apakah anda merasa terlibat dalam proses pengadaan alat kesehatan di IGD?

2. Bagaimana penggunaan alat kesehatan mempengaruhi pekerjaan sehari-hari anda di IGD?
3. Apa jenis alat kesehatan yang paling sering anda gunakan dalam praktik anda di IGD?
4. Apa yang menurut anda merupakan faktor penting dalam pemilihan alat kesehatan baru untuk digunakan di IGD?
5. Bagaimana anda mengevaluasi efektivitas alat kesehatan yang baru setelah diimplementasikan di IGD?

